



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## PEDOMAN OBSERVASI

**"SISTEM BARTER PADA MASYARAKAT DESA PONDO DI  
KECAMATAN LEMBOR, KABUPATEN MANGGARAI BARAT (SUATU  
TINJAUAN GEOGRAFI EKONOMI)".**

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Karakteristik Sistem Barter	Tujuan Barter yang dilakukan Sistem yang diterapkan dalam tawar menawar untuk mencapai kesepakatan Barang yang dibarterkan Peran dalam barter yang dilakukan pembeli atau penjual. Asal perolehan barang yang dibarterkan.
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem barter	Faktor Internal: faktor budaya dan ekonomi Faktor Eksternal: faktor geografis
3	Kelebihan dan Kekurangan Sistem Barter	Kelebihan sistem barter: Efisiensi penggunaan uang, Menghindari Pemborosan, Menumbuhkan jaringan interaksi dalam barter Kekurangan: Ketidak setaraan nilai barang, Tidak Menerima uang, Tidak dapat membagi barang tertentu, Kesulitan menyimpan kekayaan.

## Lampiran 2

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

**“SISTEM BARTER PADA MASYARAKAT DESA PONDO DI  
KECAMATAN LEMBOR, KABUPATEN MANGGARAI BARAT (SUATU  
TINJAUAN GEOGRAFI EKONOMI)”**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
<b>A.</b>	<b>Karakteristik sistem barter di Desa Pondo, Kecamatan Lembor, Kabupaten Manggarai Barat.</b>	
1	Apa tujuan dari sistem barter yang Bapak/Ibu lakukan?	Tujuan sistem barter yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Pondo, yaitu: (1) sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari, khususnya pemenuhan kebutuhan akan barang pangan, dan (2) menjaga kelestarian tradisi/budaya barter pada masyarakat Desa Pondo.
2	Apasaja sistem yang diterapkan dalam tawar menawar untuk mencapai kesepakatan?	Sistem yang diterapkan dalam tawar menawar untuk mencapai kesepakatan, yaitu: (1) komunikasi dengan baik, (2) tidak ada tekanan atau secara paksaan, (3) saling menguntungkan, (4) saling membutuhkan barang, (5) kesepakatan bersifat praktis.
3	Apasaja barang yang Bapak/Ibu barterkan?	Adapun barang yang kami barterkan, yaitu: (1) beras, (2) kacang-kacangan (kacang panjang, kacang merah, kacang hijau, dan kacang kedelai), (3) sayur-sayuran (sayur hijau, petai, dan labu kuning), (4) kopi, dan (5) ikan.
4	Apasaja peran barter dalam kehidupan ekonomi Bapak/Ibu?	Peran sistem barter dalam kehidupan ekonomi kami sehari-hari, yaitu: (1) memudahkan masyarakat dalam mendapatkan barang yang dibutuhkan, (2) terjalinnya interaksi antara sesama, (3) mempererat hubungan kekeluargaan antara sesama, (4) saling tolong menolong, (5) menjual hasil produksi.
5	Darimanakah asal perolehan barang dalam sistem barter yang Bapak/Ibu lakukan?	Asal perolehan barang yang menjadi komoditas pertukaran tradisional yang kami lakukan umumnya berasal dari hasil pertanian sedangkan komoditas ikan

		diperoleh dari pasar.
<b>B.</b>	<b>Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi sistem barter diterapkan oleh masyarakat Desa Pondo</b>	
1.	Menurut Bapak/Ibu, apasaja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi sistem barter ada hingga era sekarang ini?	Faktor yang mempengaruhi sistem barter masih diterapkan hingga era sekarang dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: (1) faktor budaya, (2) kondisi sosial, (3) kondisi ekonomi, (4) faktor pendidikan, dan (5) faktor geografi.
2.	Bagaimana pengaruh budaya terhadap sistem barter sehingga Bapak/Ibu masih menerapkan barter hingga era modern?	Barter yang kami bersifat turun temurun, melalui barter pula interaksi antara sesama masyarakat akan semakin erat dan dapat membantu kebutuhan ekonomi sehari-hari, sehingga pengaruh budaya/tradisi barter tersebut kami masih menerapkan sistem barter hingga era modern.
3.	Menurut Bapak/Ibu, apasaja faktor ekonomi yang mempengaruhi sistem barter ada hingga era modern seperti sekarang ini?	Faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi sistem barter ada hingga era modern di desa kami yang dapat dilihat dari pekerjaan, jumlah pendapatan, keadaan rumah, serta jumlah tanggungan dalam setiap KK.
4.	Dari yang Bapak/Ibu ketahui, apasaja faktor geografis yang mempengaruhi sistem barter ada hingga era sekarang?	Faktor geografis yang mempengaruhi sistem barter ada hingga sekarang di desa kami dapat dilihat dari kondisi jalan yang kurang memadai sehingga sangat sulit untuk melakukan aktivitas
<b>C.</b>	<b>Kelebihan dan kekurangan sistem barter di Desa Pondo</b>	
1.	Apakah melalui transaksi barter yang Bapak/Ibu lakukan, efisiensi penggunaan uang akan menjadi terbatas?	Sistem barter adalah sistem pertukaran dengan cara mendapatkan barang yang diinginkan tanpa adanya uang, tetapi melalui sistem barter transaksi jual beli dapat dilakukan, dengan demikian efisiensi penggunaan uang menjadi terbatas.
2.	Bagaimana sistem pertukaran yang Bapak/Ibu lakukan sehingga dapat menghindari terjadinya pemborosan?	Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari dilakukan tukar menukar (barter), sehingga uang digunakan untuk keperluan lainnya, dengan demikian sistem barter dapat menghindari

		terjadinya pemborosan.
3.	Apakah dalam sistem barter yang Bapak/Ibu lakukan dapat menumbuhkan jaringan interaksi antar sesama?	Melalui sistem barter tersebut dapat menumbuhkan interaksi antara sesama dilihat dari proses tawar menawar yang dilakukan oleh masyarakat sebelum barter dilakukan.
4.	Apakah terdapat ketidak setaraan nilai barang dalam sistem ekonomi tradisional yang Bapak/Ibu lakukan?	Sistem barter yang kami lakukan terdapat ketidak seimbangan dalam bertransaksi, karena faktor ekonomi yang kurang memadai sehingga kami tetap melakukan tukar menukar hingga di era sekarang.
5.	Bagaimana sistem takaran jual beli barter yang Bapak/Ibu lakukan?	Salah satu takaran dalam sistem barter yang kami lakukan yaitu 2:1, misalkan: 2 Kg beras ditukarkan dengan 1 Kg kacang merah, 1 Kg Rp.10.000 dan 1 Kg kacang merah Rp. 15.000. dengan demikian sistem barter yang kami lakukan tidak adanya kesimbangan dalam bertransaksi.
6.	Apakah diperbolehkan melakukan barter yang nilai jualnya tidak seimbang?	Meskipun nilai jualnya tidak seimbang, tetapi diperbolehkan melakukan barter asalkan saling sepakat dan saling suka sama suka sehingga barter dapat dijalankan dengan baik.
7.	Apakah sistem barter yang Bapak/Ibu lakukan sepenuhnya menukarkan barang dengan barang tanpa terlibatnya uang?	Sistem barter yang kami lakukan sepenuhnya menukarkan barang dengan barang tanpa terlibatnya uang dalam sistem transaksi tradisional tersebut.
8.	Mengapa hasil barter yang Bapak/Ibu lakukan tidak dapat membagi barang tertentu?	Sistem barter merupakan sistem pertukaran barang dengan barang sehingga hasil barter tersebut tidak dapat membagi dengan orang lain.
9.	Dari yang Bapak/Ibu ketahui, mengapa sistem pertukaran ekonomi tradisional terdapat kesulitan dalam menyimpan kekayaan?	Sistem barter yang kami lakukan merupakan sistem pertukaran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, dengan demikian sulit untuk menyimpan kekayaan.



**Lampiran 3****Dokumentasi Penelitian**

Gambar 1. Wawancara Dengan Kepala Desa Pondo



Gambar 2. Wawancara dengan warga Desa Pondo selaku pelaku barter



Gambar 4. Wawancara dengan warga Desa Pondo selaku pelaku barter



Gambar 5. Wawancara dengan warga Desa Pondo selaku pelaku barter

## Lampiran 4

## Surat Ijin Penelitian di Desa Pondo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 066/UN4S.8.1/DL/2022

17 Januari 2022

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala Desa Pondo

d/a Kecamatan Lembor,

Kabupaten Manggarai Barat

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "Sistem Barter Pada Masyarakat Desa Pondo di Kecamatan Lembor, Kabupaten Manggarai Barat" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data keadaan sosial ekonomi masyarakat dan fisipgrafis, demografi yang diperlukan oleh:

Nama : Novita Anml

Nomor induk Mahasiswa : 1714031007


Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Geografi

Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



## Lampiran 5

## Surat Ijin Pengumpulan Data Curah Hujan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 066/UN48.8.1/DL/2022

17 Januari 2022

Hal : Pengumpulan Data

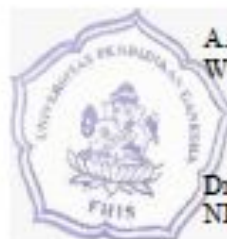
Kepada

Yth. Kepala BMKG  
Kabupaten Manggarai Barat  
di  
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Sistem Barter Pada Masyarakat Desa Pondo di Kecamatan Lembor, Kabupaten Manggarai Barat**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data curah hujan 10 tahun terakhir yang diperlukan oleh:

Nama : Novita Amul  
Nomor induk Mahasiswa : 1714031007  
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Geografi  
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Asisten